

ABSTRAK

ABSTRAK

Cahyani, Ajeng Primesti. 2024. Uji Aktivitas Antijamur *Hair tonic* Ekstrak Jamur Merang (*Hohariella solvacea*) Terhadap Pertumbuhan *Mulassezia furfur* Sebagai Materi Pengayaan Praktikum Mikologi Dalam Bentuk E-Booklet. Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Retni Sulistyoning B, S.Pd., M.Si., (II) Raisa Matamari, S.Pd., M.Ed.

Kata Kunci: *Hohariella solvacea*, *hair tonic*, e-booklet

M. furfur merupakan satu dari beberapa jenis jamur yang dapat mengakibatkan kondisi kulit kepala mengalami pengelupasan seperti sisik yang disebut dengan ketombe. Ketombe dapat dihilangkan menggunakan zat antiketombe pasaran, selain itu terdapat bahan alami yang dapat menjadi antijamur penyebab ketombe. Jamur merang (*Hohariella solvacea*) merupakan salah satu jamur yang memiliki kandungan metabolit sekunder berupa saponin, tanin, flavonoid dan alkaloid yang berfungsi sebagai antijamur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas antijamur *hair tonic* ekstrak jamur merang terhadap pertumbuhan jamur *M. furfur* dan menentukan konsentrasi terbaik ekstrak jamur merang (*F. solvacea*) sebagai antijamur terhadap pertumbuhan jamur *M. furfur*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dan menggunakan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 6 perlakuan dan 4 pengulangan berupa kontrol positif, kontrol negatif, serta *hair tonic* ekstrak jamur merang dengan konsentrasi 10 %, 30%, 50%, dan 70%. Parameter yang diamati berupa diameter zona hambat yang menunjukkan aktivitas antijamur dan evaluasi sediaan *hair tonic* (uji pH, uji organoleptik, uji iritasi kulit, dan uji viskositas). Data yang didapatkan terkait zona hambat dan pengukuran pH dianalisis melalui uji ANOVA, data uji viskositas diamatisa menggunakan uji Kruskal-Wallis, uji organoleptik dan iritasi kulit dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya aktivitas antijamur *hair tonic* ekstrak jamur merang dalam menghambat pertumbuhan *M. furfur*. Berdasarkan analisis uji DNMRT menunjukkan bahwa P0 (kontrol positif) berbeda signifikan dengan P1 (kontrol negatif) dan perlakuan yang lain (P2,P3,P4,P5).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat aktivitas *hair tonic* ekstrak jamur merang dalam menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur*, dengan konsentrasi terbaik yaitu 30%.